

ABSTRAK

Hendilinus, 20.75.7081. “**Tanggapan Teologi Tubuh Yohanes Paulus II terhadap Tindakan Masturbasi**”. Skripsi. Program Studi Ilmu Sarjana, Filsafat Teologi dan Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk, *Pertama*, Penulis mau menjelaskan tanggapan Teologi tubuh Yohanes Paulus II terhadap tindakan masturbasi. *Kedua*, untuk menjelaskan konsep teologi tubuh dari Yohanes Paulus II. *Ketiga*, untuk menjelaskan tindakan masturbasi dan aneka permasalahan yang muncul dari tindakan tersebut. Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Langkah yang ditempuh dalam metode ini yakni dengan cara pedekatan studi pustaka dengan mengumpulkan serta membaca berbagai literatur seperti, buku buku, dokumen-dokumen gereja, artikel, majalah jurnal dan manuskrip.

Bertolak dari tanggapan teologi tubuh Yohanes Paulus II terhadap tindakan masturbasi, ditemukan bahwa tindakan masturbasi merupakan aktivitas seksual yang mencela keluhuran dan martabat tubuh sebagai ciptaan Tuhan yang luhur dan mulia. Kekudusan tubuh telah dinodai oleh aktivitas masturbasi. Tubuh yang awalnya sebagai sarana pelayanan kasih terhadap sesama, direduksi menjadi sarana pemuas hawa nafsu. Tubuh tidak dipandang sebagai subjek melainkan objek yang dapat memuaskan hawa nafsu seseorang melalui masturbasi. Melalui teologi tubuh, Yohannes Paulus II kembali menyadarkan kita akan pentingnya menjaga dan menghargai tubuh sebagai ciptaan Tuhan yang luhur dan mulia. Sebab di dalam tubuh manusia berdiam Roh yang Kudus yaitu Roh Allah sendiri. Teologi tubuh Yohanes Paulus II berisikan ajaran-ajaran moral yang membantu kita menyadari bahwa tubuh yang diciptakan adalah kudus dan mulia sebab di dalamnya berdiam Roh Allah itu sendiri.

Kata kunci : Teologi Tubuh Yohanes Paulus II, Tindakan Masturbasi, Bait Roh Kudus, Sarana Pelayanan Kasih, Tubuh sebagai Subjek.

ABSTRACT

Hendilinus, 20.75.7081. "**John Paul II's Theology of the Body Response to the Acts of Masturbation**". Thesis. Undergraduate Study Program, Philosophy of Theology and Creative Ledalero, 2025.

This research aims to, *First*, the author wants to explain John Paul II's theological response to masturbation. *Second*, to explain the concept of body theology from John Paul II. *Third*, to explain the act of masturbation and the various problems that arise from the act. The method used in writing this thesis is qualitative descriptive. The steps taken in this method are by approaching literature studies by collecting and reading various literatures such as books, church documents, articles, magazines, journals and manuscripts.

Departing from John Paul II's theological response to the act of masturbation, it was found that the act of masturbation is a sexual activity that denounces the nobility and dignity of the body as a noble and glorious creation of God. The sanctity of the body has been tarnished by masturbatory activity. The body, which was originally a means of service of love to others, was reduced to a means of satisfying lust. The body is not seen as a subject but rather as an object that can satisfy one's lust through masturbation. Through the theology of the body, John Paul II reminds us of the importance of preserving and respecting the body as a noble and glorious creation of God. For in the body of man dwells the Holy Spirit, which is the Spirit of God himself. John Paul II's theology of the body contains moral teachings that help us realize that the created body is holy and glorious because in it dwells the Spirit of God himself.

Key words: **John Paul II's Theology of the Body, Acts of Masturbation, Temple of the Holy Spirit, Means of Loving Service, Body as a Subject.**